

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat

Mantingan merupakan sebuah desa yang letaknya berada di kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah. Desa Mantingan terletak di sebelah selatan dari pusat kota Jepara tepatnya sekitar 4 km. Desa Mantingan memiliki peninggalan sejarah berupa makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat yang sampai sekarang dijadikan sebagai wisata religi. Dalam Astana Makam Mantingan terdapat juga beberapa tokoh penyebar agama Islam, diantaranya adalah makam Mbah Abdul Jalil, Raden Ayu Prodo Dinabar, Dewi Waria Putri, dan terdapat 11 makam lainnya.

Mantingan dahulu merupakan tempat khusus Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat untuk menyelesaikan masalah baik itu urusan kerajaan maupun urusan agama atau bisa disebut tempat untuk bertapa atau bermunajat agar diberikan petunjuk dari yang maha kuasa. Asal kata Mantingan berasal dari Pementingan, karena tempat tersebut dijadikan beliau untuk melaksanakan pertemuan penting. Karena di Makam Mantingan merupakan tempat untuk mendekatkan diri dengan yang maha kuasa maka tempat itu akhirnya dijadikan pesarean terakhir Sultan Hadlirin. Selain itu, dahulu daerah mantingan dikelilingi air, maka dikenal dengan tanah segara atau pulau kecil namun sekarang telah ditimbun tanah dan yang tersisa tinggal sungai disebelah utara makam.¹

Sultan Hadlirin sendiri berasal dari Aceh, dengan nama asli Raden Toyib. Sebelum datang ke tanah Jawa, Sultan Hadlirin pernah berkelana ke Tiongkok, alasan Sultan Hadlirin berkelana adalah karena berselisih dengan kakaknya yaitu Raden Takyim. Di Tiongkok sultan hadlirin diangkat menjadi anak oleh seorang patih Tionghoa dan di beri nama Toyat. Kemudian Sultan Hadlirin melanjutkan perjalanan ke Jepara untuk berdagang dan menyebarkan ajaran Islam, sampai Sultan Hadlirin menjadi tukang kebun di kerajaan Kalinyamat sebelum akhirnya di menikah dengan Ratu

¹ Wawancara dengan bapak Syaikhul Aminin selaku juru kunci Wisata Religi Makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat, pada tanggal 5 April 2023 pukul 09.30.

Kalinyamat. Ratu kalinyamat merupakan tokoh Wanita yang sangat tersohor, tidak hanya memiliki paras yang cantik namun juga gagah berani.²

Tokoh - tokoh pendiri Islam tersebut juga menjadi cikal bakal seni ukir Jepara yang akhirnya sampai saat ini menjadi salah satu industri terbesar masyarakat Jepara. Buktinya bisa dilihat pada area makam dan masjid astana sultan hadirin dan ratu kalinyamat, disana terdapat *relief-relief* ukiran yang menjadi asal usul seni ukir Jepara. Relief ukiran ini terdapat pada dinding masjid dan batu nisan pada makam. Terdapat keunikan pada relief ukiran yang terdapat di masjid dan makam yaitu ukiran tersebut dibuat oleh ayah angkat Sultan Hadlirin yang berasal dari Tiongkok yang bernama Chi Hui Gwan (Patih Sungging Badarduwung). Ornament tersebut masih asli dan tidak pernah dirubah sedikitpun sampai saat ini.

2. Letak Geografis Makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat

Desa mantingan memiliki luas wilayah 243.120 Ha. Yang terletak pada 110. 667208 LS dan 6. 619738 BT, dengan ketinggian kurang lebih 200 M diatas permukaan laut.³ Desa mantingan sendiri berada di Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. Wilayahnya berbatasan dengan beberapa desa diantaranya:

Tabel 4.1

Daftar wilayah perbatasan Desa Mantingan

Desa	Wilyayah Perbatasan
Desa Tegalsambi	Barat
Desa Sukodono	Timur
Desa Petekeyan	Selatan
Desa Krapyak	Utara

Mantingan sendiri merupakan desa yang letaknya strategis, karena diapit oleh desa-desa yang memiliki ciri khas masing-masing. Dari utara merupakan Desa Krapyak yang merupakan jalur menuju pusat kota Jepara, dari arah

² Rochanah dan Mustolehudin, Spiritualsime Ratu Kalinyamat: Menelusuri Kearifan Lokal Tradisi Baratan Di Desa Kriyan Kalinyamatan Jepara, 2019, *Jurnal Al-qalam*, Vol. 25. Nomor 1, Juni 2019. 22 Juni 2023 Pukul 20.00.

³ Observasi Pada Wisata Religi Makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat, tanggal 3 April 2023 pukul 19.30.

timur merupakan Desa Sukodono yang memiliki sebuah ciri khas berupa Perayaan Apem atau masyarakat sekitar menyebutnya Bodo Apem yang merupakan sedekah bumi dimana semua masyarakatnya menyajikan makanan apem. Dari arah selatan merupakan Desa Petekeyan yang merupakan sentra industri ukir atau dikenal dengan desa sembada ukir. Dari barat merupakan Desa Tegalsambi yang setiap setahun sekali mengadakan tradisi Perang Obor.

Desa mantingan sendiri letaknya berada ditengah-tengah antara desa-desa yang memiliki potensi berdasarkan cirikhasya masing-masing, dengan demikian desa Mantingan akan semakin mudah dalam mengembangkan potensi yang dimiliki seperti halnya potensi wisata religi yang apabila dapat dikelola dengan baik dan benar akan dapat menggerakkan roda perekonomian masyarakat setempat melalui sektor warisan budaya berupa wisata religi.

3. Visi Misi Dan Tujuan Yayasan Makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat

Setiap organisasi atau yayasan tentu memiliki visi dan misi tertentu agar dapat mencapai tujuan. Seperti halnya pada makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat memiliki visi misi diantaranya adalah.

a. Visi

Mencetak insan yang bertaqwa, berakhlak mulia dan selalu mendoakan para tokoh agama (Sultan Hadlirin). Terwujudnya masjid yang makmur, mandiri serta mampu melaksanakan fungsi sebagai tempat peribadatan, silaturahmi, pendidikan dan dakwah yang dilandaskan keimanan kepada Allah SWT.

Hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan yang dilaksanakan pada setiap tahunnya yaitu pelaksanaan haul Sultan Hadlirin yang diisi dengan pengajian umum dengan melibatkan organisasi keagamaan dan juga pemerintah Desa Mantingan dalam kepanitiaan. ziaroh kubur dan doa bersama dilakukan oleh pengurus Yayasan dan pihak terkait sebelum pelaksanaan kirab budaya dan buka luwur makam Mantingan.

b. Misi

Menyelenggarakan kegiatan untuk memakmurkan makam dan masjid antara lain adalah:

- 1.) Mewujudkan terjaganya Kesucian, Kebersihan serta Ketertiban masjid dan makam.

Adanya kegiatan K3 membuat astana makam dan masjid mantingan menjadi lebih baik. Kegiatan K3 tersebut dilaksanakan setiap pagi dan sore, tujuan dari kegiatan tersebut adalah agar para pengunjung lebih merasa nyaman untuk berziarah ke makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat dan juga lebih khuyuk dalam melaksanakan ibadah di masjid Mantingan.

- 2.) Mewujudkan sistem pengelolaan masjid dan makam yang profesional

Sekarang ini pengelolaan yang dilakukan masjid dan makam mantingan sudah memenuhi standar, semua anggota telah melaksanakan tugas masing-masing, seperti halnya Bapak Amin sebagai peneriman tamu dan juga menjadi juru kunci makam. Kemudian peran penjaga parkir yang telah menjaga dan menata kendaraan dengan baik.

- 3.) Mewujudkan kegiatan dakwah dan pendidikan.

Pada bulan suci Ramadhan, kegiatan dakwah dilaksanakan di komplek astana masjid dan makam Sultan Hadlirin, kegiatan tersebut meliputi, buka puasa bersama dan diisi oleh ngaji sore sampa waktu berbuka puasa tiba.⁴

- c. Tujuan

Melestarikan warisan budaya dan memberikan perlindungan terhadap warisan budaya.⁵

4. Struktur Organisasi Makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat

Sebuah organisasi tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak mempunyai struktur organisasi, sama halnya jika peran dalam sebuah organisasi tersebut tidak dijalankan dengan maksimal. Berikut adalah struktur organisasi Makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat.

Struktur Kepengurusan Wisata Religi Makam Sultan Hadlirin Dan Ratu Kalinyamat Mantingan Tahunan Jepara.

Pelindung : Petinggi Mantingan

⁴ Observasi Pada Wisata Religi Makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat, tanggal 7 April 2023 pukul 12.00.

⁵Wawancara dengan Bapak Ahmad Slamet selaku wakil ketua Pengelola Wisata Religi Makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat, pada tanggal 11 April 2023 pukul 11.00.

Penasehat	: Drs. H. Ahmad Muzaed
Ketua	: H. Achmad Djaiz
Wakil Ketua	: Dr. Ahmad Slamet, M. SI.
Sekretaris	: Drs. Sutarya, MM.
Wakil Sekretaris	: Riza Syafaruddin, S. E.
Bendahara	: H. Hadi Ismutomo, S. H.
Sie Pendidikan	: Drs. H. Akhirin Ali, M. Ag Badruddin, S. Pd. I.
Sie Peribadatan	: KH. Syukron Ma'mun H. Ahmad Fuadi, S. Pd. I.
Sie PHBI/IBSOS	: H. Munawir Syahid Drs. H. Abdul Haq
Sie K3	: Drs. Zaenal Efendi
Sie Perlengkapan	: H. Ali Syafi'i ⁶

Sebuah organisasi tidak akan berjalan tanpa adanya tugas dan peran masing masing individu. Pada makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat terdapat struktur organisasi yang jelas serta peran masing masing individu telah dijalankan, seperti petinggi Desa Mantingan yang berperan sebagai pelindung, dikarenakan wisata religi tersebut berada diarea Desa Mantingan. Penasehat berfungsi sebagai memberikan nasehat dan masukan bilamana terjadi perselisihan. Ketua dan Wakil Ketua fungsinya sebagai menjalin kerjasama dengan mitra kerja baik lokal maupun dari luar daerah, misalnya dengan Pemerintah Desa sampai dengan Cagar Budaya Jawa Tengah.

Selanjutnya bendahara sebagai pengatur keuangan, baik kas masuk maupun kas keluar. Untuk seksi peribadatan berfungsi sebagai mengatur waktu beribadah dan juga menentukan imam, khotib dan bilal saat sholat berjamaah serta kegiatan lain yang berkaitan dengan ibadah. Kemudian terdapat seksi pendidikan yang fungsinya untuk menghadiri pertemuan yang memiliki keterkaitan dengan studi seperti menghadiri seminar, webinar. Selanjutnya PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), Seksi tersebut memiliki tanggung jawab atas kegiatan yang berkaitan dengan PHBI. Kemudian seksi perlengkapan yang bertugas menyiapkan segala fasilitas dan perlengkapan yang dibutuhkan oleh seksi lain, dan yang terakhir ada seksi K3 yang bertugas menjaga kebersihan,

⁶ Observasi pada Wisata Religi Makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat, tanggal 14 April 2023, pukul 15.15.

keamanan dan kenyamanan kompleks Makam dan Masjid Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat.

Adapun masa jabatan dari masing-masing anggota diatas tidak ditentukan berapa lamanya, akan tetapi selama masih mampu mengemban tugas tersebut. Dan apabila sudah tidak mampu melaksanakan tugasnya maka akan diganti dengan anggota baru yang disetujui oleh masyarakat ataupun bisa diambilkan dari tokoh masyarakat desa Mantingan.⁷

5. Kegiatan Keagamaan yang Dilaksanakan pada Kompleks Makam dan Masjid Mantingan

Ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan pada kompleks astana masjid dan Makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat di antaranya adalah kegiatan harian, kegiatan mingguan dan kegiatan bulanan.

a. Kegiatan Harian

Kegiatan harian merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan setiap hariya. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari hari baik itu dimakam maupun dimasjid. Adapun kegiatan yang dilaksanakan dimakam Sultan Hadlirin adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 2
Daftar Kegiatan Harian pada Kompleks Makam dan Masjid Mantingan.⁸

No.	Kegiatan	Waktu	Tempat	Keterangan
1.	Sholat subuh berjamaah	04. 25 – 04. 45	Masjid	Masyarakat umum
2.	Membaca Asmaul Husna dan membaca Al Qur'an	04.45 – 05.30	Masjid	Masyarakat umum
3.	Piket harian	06. 00 - 11.00	Gerbang masuk makam	Pengurus

⁷ Wawancara dengan Bapak Syaikhul Aminin selaku juru kunci Wisata Religi Makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat, pada tanggal 15 April 2023 pukul 09.00.

⁸ Observasi pada Wisata Religi Makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat, tanggal 19 April 2023, pukul 10.00.

4.	Bersih bersih area masjid dan makam	06. 00 – 06. 30	Halaman makam dan masjid	Pengurus
5.	Sholat dzuhur berjamaah	11.45 – 12.10	Masjid	Masyarakat umum
6.	Sholat asar berjamaah	15.10 – 15.30	Masjid	Masyarakat umum
7.	Sholat maghrib berjamaah	17. 45 – 18. 00	Masjid	Masyarakat umum
8.	Mangaji Al Qur'an	18.00 – 18.30	Masjid	Masyarakat umum
9.	Sholat isya berjamaah	18.45 – 19. 10	Majid	Masyarakat umum

b. Kegiatan Mingguan

Kegiatan mingguan merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan rutin secara berkala setiap minggunya dalam rangka menyediakan pengalaman religius dan bermakna bagi masyarakat setempat maupun pengunjung. Tujuan dari diadakannya kegiatan mingguan ini adalah secara tidak langsung mempromosikan pemahaman dan apresiasi terkait aspek-aspek keagamaan, sejarah, dan budaya yang terkait dengan wisata religi. Adapun kegiatan mingguan yang dilaksanakan dimakam maupun dimasjid Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat adalah

Tabel 4.3

Daftar Kegiatan Mingguan pada Kompleks Makam dan Masjid Mantingan.⁹

No.	Kegiatan	Waktu	Tempat	Keterangan
1.	Ngaji Kitab Kuning (Fiqih, Tauhid)	Selasa 17. 45 – 18. 50	Masjid	Masyarakat umum di isi oleh KH. M Yahya Al-Khafidz

⁹ Observasi pada Wisata Religi Makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat, tanggal 19 April 2023, pukul 10.00.

2.	Tadarus	Sabtu 09.30 – 10.30	Masjid	Ibu ibu muslimat dan di isi oleh Bpk H. Andik Hasani Al-Khafidz
3.	Membaca Al berjanji	Rabu 17.45- 18.50	Masjid	Masyarakat umum

c. Kegiatan Bulanan

Kegiatan bulanan merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara rutin selama sebulan sekali. Biasanya kegiatan tersebut bertujuan untuk memperkuat ikatan tali silaturahmi antar masyarakat. Pada makam Sultan Hadlirin Ratu Kalinyamat kegiatan bulanan dilakukan setiap minggu wage yang dihadiri oleh ibu ibu muslimat, seperti pada tabel dibawah.

Tabel 4. 4

Daftar Kegiatan Bulanan pada Kompleks Makam dan Masjid Mantingan.¹⁰

No.	Kegiatan	Waktu	Tempat	Keterangan
1	Istighosah selapanan	Minggu Wage (pagi)	Halaman masjid	Ibu ibu muslimat di isi oleh beberapa kyai dan bergantian, terkadang dari luar daerah

d. Kegiatan Tahunan

Kegiatan tahunan merujuk pada rangkaian acara atau kegiatan yang dilaksanakan setiap tahunnya oleh siatu tempat wisata religi. Kegiatan tahunan dilaksanakan guna untuk mempromosikan dan mengembangkan wisata religi serta memperkuat ikatan masyarakat. Adapun

¹⁰ Observasi pada Wisata Religi Makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat, tanggal 19 April 2023, pukul 10.00.

kegiatan tahunan yang dilaksanakan dimakam Sultan Hadlirin Ratu Kalinyamat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Daftar Kegiatan Tahunan pada kompleks makam dan masjid mantingan.¹¹

No.	Kegiatan	Waktu	Tempat	Keterangan
1	Ngaji posonan	Bulan puasa Ramadhan	Masjid	Masyarakat umum di isi oleh kyai setempat dan dari luar daerah Mantingan
2	Santunan yatama	Bulan Muharrom	Halaman masjid	Pengurus
3	Buka luwur	Dua kali dalam setahun (9 April dan 17 Jumadil Awal)	Makam	Pengurus dan masyarakat
4	Khaul Sultan Hadlirin	17 Rabiul Awal	Halaman Masjid	Masyarakat luas di hadiri oleh kyai dari luar daerah

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Strategi Dakwah dalam Pengelolaan Wisata Religi Makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat

Strategi dakwah merupakan tahapan kegiatan paling awal yang digunakan untuk mencapai tujuan dakwah tertentu. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam hal tersebut yaitu, strategi merupakan rencana tindakan yang didalamnya termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber sehingga dapat dikatakan bahwa strategi merupakan proses penyusunan rencana kerja.

¹¹ Observasi pada Wisata Religi Makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat, tanggal 19 April 2023, pukul 10.00.

Strategi dakwah dalam sebuah pengelolaan umumnya merujuk pada pendekatan dan metode yang digunakan dalam menyebarkan ajaran agama. Tujuan dari strategi dakwah dalam pengelolaan adalah untuk menciptakan masyarakat yang sadar akan pentingnya nilai-nilai keagamaan. Mengenai strategi dakwah yang dilakukan pada Makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat.

a. Strategi Rasional

Strategi rasional merupakan strategi yang berfokus pada akal pikiran sehingga para mad'u atau peziarah dalam konteks wisata religi diajak untuk berfikir dan mengambil hikmah. Bapak Syaikhul Aminin selaku juru kunci makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat menyatakan bahwa adapun strategi dakwah yang digunakan untuk menarik minat peziarah adalah melalui kegiatan pengajian umum seperti diselenggarakannya acara haul setiap tahunnya yaitu pada tanggal 17 Robiul Awwal dimana pada tanggal tersebut merupakan tanggal wafatnya Sultan Hadlirin. Adapun maksud diselenggarakan acara pengajian tersebut adalah supaya masyarakat setempat atau masyarakat umum mengenal dan mengerti sejarah mengenai perjuangan dakwah Sultan Hadlirin semasa hidupnya, sehingga masyarakat akan semakin tertarik untuk berziarah.¹²

Hal tersebut senada dengan yang disampaikan oleh Bapak Ahmad Slamet selaku wakil ketua Pengelola Wisata Religi Makam Sultan Hadlirin, beliau menyampaikan bahwa pihak pengelola makam dan masjid astana sultan hadlirin mengadakan kegiatan rutin setiap tahunnya yakni acara haul Sultan Hadlirin yang diperingati setiap tanggal 17 Robiul Awwal. Kegiatan ini terbuka untuk umum. Kegiatan tersebut memiliki tujuan untuk memperkenalkan siapa Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat kepada para masyarakat yang datang ketika acara tersebut baik masyarakat lokal maupun masyarakat luar daerah.¹³

¹² Wawancara dengan Bapak Syaikhul Aminin selaku juru kunci Wisata Religi Makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat, pada tanggal 15 April 2023 pukul 09.00.

¹³ Wawancara dengan bapak Ahmad Slamet selaku wakil ketua pengelola Wisata Religi Makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat, pada tanggal 11 April 2023 pukul 11.00.

Penjelasan tersebut juga ditambahi oleh Bapak Munthofi'an selaku tokoh masyarakat bahwa dimakam Sultan Hadlirin memang setiap tahunnya dilaksanakan pengajian umum yakni untuk memperingati wafatnya sultan hadlirin, kegiatan tersebut biasanya dihadiri oleh para alim ulama' untuk mengisi pengajian tersebut.¹⁴

Dilaksanakannya sebuah kegiatan pengajian umum bukan tanpa sebab tetapi untuk menyebarkan pengetahuan dan pemahaman agama secara luas. Pengajian yang dilaksanakan di kompleks Masjid dan Makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat memberikan pemahaman agama dan sejarah khususnya sejarah mengenai penyebaran agama Islam yang dilakukan oleh Sultan Hadlirin.

Penulis menuturkan bahwa melaksanakan kegiatan pengajian umum memiliki peran penting dalam perkembangan wisata religi, diantaranya adalah:

1.) Memberikan edukasi tentang pembelajaran agama.

Pengajian umum menyediakan platform untuk mempelajari dan memahami ajaran agama secara lebih mendalam. Hal tersebut sangat penting untuk pengembangan sebuah wisata religi karena pengunjung dapat memperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang nilai-nilai, praktik dan tradisi agama yang terkait dengan tujuan wisata religi.

2.) Peningkatan kesadaran religi.

Dilaksanakannya kegiatan pengajian dapat meningkatkan kesadaran religious bagi masyarakat. Dengan meningkatnya pemahaman tentang agama, masyarakat menjadi lebih terbuka terhadap kegiatan religious dan memiliki minat yang besar dalam mengunjungi tempat-tempat suci.

Tidak hanya melaksanakan pengajian, strategi yang dilakukan pihak pengelola untuk menarik minat peziarah adalah melaksanakan kegiatan buka luwur yang dilakukan dua kali dalam setahun. Bapak Ahmad Slamet selaku wakil ketua menjelaskan bahwa kegiatan buka luwur dilaksanakan dua kali dalam setahun yaitu pada tanggal 9 April yang bertepatan dengan hari jadi kota

¹⁴ Wawancara dengan bapak Munthofi'an selaku tokoh masyarakat, pada tanggal 9 April 2023 pukul 18.45.

Jejara dan yang ke dua dilaksanakan pada 17 Jumadil Awal. Kegiatan tersebut juga melibatkan masyarakat karena terdapat beberapa rangkaian acara.¹⁵

Buka luwur merupakan suatu acara yang dilakukan dengan tujuan untuk membuka atau mengaktifkan tempat ziarah setelah masa peremajaan, sehingga masyarakat dapat mengunjungi kembali dan memperoleh manfaat spiritual serta pengalaman budaya yang berharga dari tempat wisata religi tersebut. Dalam pelaksanaannya kegiatan tersebut melibatkan banyak pihak, termasuk pengelola dan organisasi masyarakat.

Penulis mengemukakan bahwa dilaksanakannya kegiatan buka luwur memiliki manfaat bagi pengelolaan wisata religi, antara lain adalah:

1.) Mampu meningkatkan daya tarik wisatawan

Kegiatan buka luwur mampu meningkatkan daya tarik wisatawan karena kegiatan tersebut merupakan kegiatan khas dan memberikan pengalaman yang unik bagi wisatawan.

2.) Melestarikan warisan budaya

Dalam pelaksanaannya kegiatan buka luwur melibatkan ritual dan tradisi keagamaan yang telah ada selama bertahun-tahun. Oleh karena itu, dengan melaksanakan kegiatan tersebut pengelola wisata religi dapat berkontribusi pada pelestarian warisan budaya dan tradisi keagamaan yang dapat menjadi aset berharga.

b. Strategi Indrawi

Strategi indriawi atau sering disebut strategi eksperimen merupakan sebuah strategi dakwah yang orientasinya ada pada panca indera serta memegang teguh pada hasil penelitian dan eksperimen. Dalam pengelolaan wisata religi Makam Sultan Hadlirin Ratu Kalinyamat selain melaksanakan beberapa kegiatan yang dapat menarik para peziarah untuk berziarah, pihak pengelola juga berencana untuk menerbitkan beberapa buku-buku mengenai kisah perjalanan Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat.

¹⁵ Wawancara dengan bapak Ahmad Slamet selaku wakil ketua pengelola Wisata Religi Makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat, pada tanggal 11 April 2023 pukul 11.00.

Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Ahmad Slamet selaku wakil ketua pengelola, beliau mengatakan bahwa pihak pengelola telah menyusun buku mengenai sejarah dan kisah hidup Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat untuk diterbitkan dan diletakkan di area makam yang disediakan, gunanya adalah agar sejarah dan kisah hidup Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat tidak hilang dan dapat dipelajari oleh siapa saja dan kapan saja.¹⁶

Rencana dari diterbitkannya buku mengenai sejarah dan kisah hidup Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat sudah ada sejak lama namun baru direalisasikan sekarang ini, karena harus melewati beberapa proses yang panjang agar buku tersebut benar valid dan memiliki sumber yang jelas yang nantinya dapat sangat bermanfaat bagi pengunjung.

Manfaat dari diterbitkannya buku mengenai sejarah dan kisah hidup Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat adalah agar masyarakat dapat lebih mengenal siapa Sultan Hadlirin dan bagaimana penyebaran Islam di tanah Jawa khususnya daerah Jepara. Dengan kata lain, masyarakat dapat lebih melestarikan budaya lokal dengan cara memahami siapa tokoh penyebaran agama Islam di tanah Jepara.

c. Strategi Sentimentil

Strategi sentimentil merupakan sebuah strategi dakwah yang berfokus pada hati dan perasaan mad'u. Dalam sebuah pengelolaan strategi tersebut diterapkan dengan memberikan pelayanan yang memuaskan sehingga akan menimbulkan perasaan yang nyaman bagi para peziarah. Baru-baru ini di area makam telah dilaksanakan beberapa perawatan dan perbaikan, dari hasil wawancara dengan Bapak Syaikhul Aminin, beliau menyampaikan bahwa perbaikan dan perawatan di area makam telah dilaksanakan beberapa waktu lalu, hal tersebut dilaksanakan guna kenyamanan para peziarah. Perbaikan di area makam dilaksanakan oleh pihak pengelola yang dibantu oleh warga setempat. Adapun

¹⁶ Wawancara dengan bapak Ahmad Slamet selaku wakil ketua pengelola Wisata Religi Makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat, pada tanggal 11 April 2023 pukul 11.00.

yang diperbaiki adalah lantai yang pecah, dinding dinding tembok makam yang keropos, serta pemotongan tanaman yang liar di area makam.¹⁷

Kegiatan kebersihan dilaksanakan setiap hari, kegiatan tersebut dilaksanakan oleh pengurus, adapun yang dibersihkan meliputi halaman makam, lantai bangunan didalam makam, halaman masjid, lantai masjid serta kamar mandi dan tempat wudlu. Kebersihan dan kenyamanan diarea makam memang selalu diutamakan. Tak heran jika setiap malam jumat ada banyak peziarah yang beriarah ke Makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat, Bapak Ahmad Slamet menegaskan bahwa terdapat hari hari tertentu dimana makam sultan hadlirin dan ratu kalinyamat dipenuhi oleh peziarah, diantaranya pada bulan sya'ban dan bulan muharrom, serta pada setiap malam jumat. Tidak kurang dari tiga ribu peziarah yang berziarah ke makam sultan hadlirin dan ratu kalinyamat pada malam jumat.¹⁸

Ibu Musrifah sebagai peziarah juga menuturkan bahwa pelayanan yang dilakukan pihak pengelola untuk peziarah selalu diutamakan, baik dari segi sarana maupun prasarana, meskipun banyak peziarah yang berkunjung namun pihak pengelola selalu menjaga kondusifitas. Menurut beliau ada beberapa hal yang perlu diperhatikan selain dari hal yang telah ditulis diatas, beliau berpendapat bahwa bukan hanya kenyamanan saat berziarah saja yang diutamakan, tetapi keamanan kendaraan peziarah, pasalnya lahan parkir yang relatif masih sempit membuat desak desakan saat menaruh kendaran akibatnya kendaraan menjadi lecet dan kesusahan untuk keluar, seharusnya perlu adanya perluasan lahan parkir.¹⁹

Adapun tujuan dari berwisata religi tersebut bermacam macam, Ibu Musrifah menyampaikan bahwa tujuannya melaksanakan wisata religi adalah untuk

¹⁷ Wawancara dengan bapak Syaikhul Aminin selaku juru kunci Wisata Religi Makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat, pada tanggal 15 April 2023 pukul 09.00.

¹⁸ Wawancara dengan bapak Ahmad Slamet selaku wakil ketua pengelola Wisata Religi Makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat, pada tanggal 11 April 2023 pukul 11.00.

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Musyrifah selaku peziarah Wisata Religi Makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat, pada tanggal 27 Mei pukul 16.00.

mendoakan wali Allah salah satunya yang terdapat dimakam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat, dan juga memohon doa kepada Allah SWT untuk dirinya dan keluarga.

Implementasi fungsi pengelolaan telah dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan makam namun masih banyak yang perlu ditingkatkan, seperti pada wawancara dengan Bapak Ahmad Slamet beliau berkata bahwa pihak pengelola telah melaksanakan fungsi pengelolaan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang ada, namun masih banyak yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan, untuk itu kami selalu belajar dari pengelolaan pengelolaan yang dilakukan oleh wisata religi yang ada di Jawa Tengah dengan cara setiap tahun kami pihak pengelola melakukan studi banding.²⁰

Selanjutnya mengenai perencanaan yang dilaksanakan oleh pihak pengelola, terdapat dua yaitu perencanaan jangka panjang dan perencanaan jangka pendek, Bapak Ahmad Slamet menuturkan bahwa perencanaan jangka pendek yang dilakukan melaksanakan program kerja harian seperti melayani para peziarah dengan baik agar para peziarah merasa nyaman dan lebih khusus' dalam berdoa, kemudian adapun perencanaan jangka panjang adalah perluasan lahan parkir, karena banyak keluhan para peziarah mengenai lahan parkir yang sempit.²¹

Hal yang sama juga disampaikan oleh juru kunci ataupun penerimaan tamu yaitu Bapak Syaikhul Aminin, beliau berkata bahwa pihak pengelola telah mempersiapkan segala hal untuk kepentingan para peziarah, kami selalu mengutamakan keamanan dan kenyamanan peziarah, selain itu kami juga sedang mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan untuk perluasan lahan parkir.²²

Berikutnya mengenai pengorganisasian dan pergerakan, pihak pengelola Wisata Religi Makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat telah memiliki struktur

²⁰ Wawancara dengan bapak Ahmad Slamet selaku wakil ketua Pengelola Wisata Religi Makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat, pada tanggal 11 April 2023 pukul 11.00.

²¹ Wawancara dengan bapak Ahmad Slamet selaku wakil ketua Pengelola Wisata Religi Makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat, pada tanggal 11 April 2023 pukul 11.00.

²² Wawancara dengan bapak Syaikhul Aminin selaku juru kunci Wisata Religi Makam Sultan Hadlirin Dan Ratu Kalinyamat, pada tanggal 15 April 2023 pukul 09.00.

organisasi yang jelas sebagaimana yang telah tercantum diatas, pada wawancara dengan Bapak Ahmad Slamet mengatakan bahwa Masjid dan makam merupakan cagar budaya, namun masih dikelola oleh Yayasan. Terdapat struktur organisasi yang telah dibentuk sesuai dengan kemampuan masing masing individu dan semua anggota telah melaksanakan peran sesuai jabatan yang termasuk saya sendiri sebagai wakil ketua, begitupun dengan pelaksanaan dari tugas yang telah diberikan yaitu bersifat sukarela dan pengabdian²³

Sedangkan mengenai pengawasan yang dilaksanakan pihak pengelola adalah melaksanakan pengawasan secara mandiri setiap harinya, bapak Agmad Slamet menyatakan bahwa dalam mensukseskan semua kegiatan, kami melakukan pengawasan setiap harinya, pengawasan tersebut dilaksanakan secara mandiri. Tujuan dari diadakannya pengawasan ini tidak hanya untuk mengawasi apakah semua anggota telah melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab tetapi juga untuk memecahkan segala persoalan yang ada terkait dengan pengelolaan wisata religi.²⁴

Dari beberapa pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa pengelolaan wisata religi makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat telah menerapkan fungsi pengelolaan dengan baik sesuai dengan kebutuhan, dibuktikan dengan semua anggota telah melaksanakan tugas sesuai dengan jabatan namun masih banyak yang perlu diperbaiki, karena sifatnya mandiri dan sukarela.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Dakwah dalam Pengelolaan Wisata Religi Makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat.

a. Faktor Pendukung

Dalam sebuah strategi pengelolaan tidak pernah terlepas dari adanya faktor pendukung dan faktor penghambat, seperti halnya pada pengelolaan Wisata Religi Makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat. Beberapa faktor pendukung tersebut antara lain adalah Sarana

²³ Wawancara dengan bapak Syaikhul Aminin selaku juru kunci wisata religi makam sultan hadlirin dan ratu kalinyamat, pada tanggal 15 April 2023 pukul 09.00.

²⁴ Wawancara dengan bapak Ahmad Slamet selaku wakil ketua pengelola Wisata Religi Makam Sultan Hadlirin Dan Ratu Kalinyamat, pada tanggal 11 April 2023 pukul 11.00.

Infrastruktur dan Fasilitas yang Memadai. Pelayanan yang maksimal akan memberikan poin tambahan tersendiri bagi para peziarah. Pihak pengelola telah menyediakan infrastruktur dan fasilitas yang cukup baik bagi peziarah.

Infrastruktur yang dimaksud seperti akomodasi, fasilitas kebersihan dan pengelolaan sampah yang baik dapat memberikan kenyamanan bagi peziarah dalam menjalankan ibadah. Sebagaimana yang dikatakan Bapak Ahmad Slamet, beliau mengatakan bahwa pihak pengelola sangat mengutamakan pelayanan yang baik dengan menyediakan infrastruktur untuk memudahkan peziarah dalam menjalankan ibadah, terdapat pula masjid yang megah untuk menampung peziarah melaksanakan ibadah sholat, pihak pengelola juga menyediakan tempat menginap untuk tamu namun berada diluar kompleks masjid dan makam yaitu berupa sebuah bangsal kecil.²⁵

Infrastruktur tersebut sangatlah memberikan manfaat bagi peziarah, khususnya yang datang dari luar kota. Pada umumnya wisata religi tidak memiliki penginapan tersendiri, namun pada makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat disediakan tempat khusus bagi para tamu yang ingin menginap, hal tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi peziarah. Selain infrastruktur dan sarana yang memadai faktor lain yang menjadi pendukung strategi dakwah adalah karomah dari Sultan Hadlirin.

Setiap Wali Allah pasti memiliki keistimewaan masing masing, karomah sering digambarkan dengan berkah atau kesitimewaan sepiritual yang diberikan kepada individu yang dianggap memiliki kedekatan khusus dengan Allah SWT. Seperti halnya Sultan Hadlirin yang dipercaya memiliki karomah yang kuat, Bapak Syaikhul Aminin selaku juru kunci menyampaikan bahwa Sultan Hadlirin merupakan tokoh yang berperan penting dalam penyebaran agama Islam sehingga beliau juga memiliki karomah karomah yang tidak dapat dipungkiri. Sehingga banyak peziarah yang percaya apabila memanjatkan doa atas beliau maka atas izin Allah SWT doa doa tersebut insyaallah akan

²⁵ Wawancara dengan bapak Ahmad Slamet selaku wakil ketua pengelola wisata religi makam sultan hadlirin dan ratu kalinyamat, pada tanggal 11 April 2023 pukul 11.00.

di kabulkan.²⁶ Beberapa peziarah juga memiliki anggapan demikian, bahwa berdoa dengan menghususkan salah satu nama wali Allah akan lebih mudah untuk dikabulkan namun tidak ada dalil yang menguatkan mengenai hal tersebut.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat strategi dakwah dalam pengelolaan wisata religi makam Sultan Hadlirin Ratu Kalinyamat adalah tempat ziarah yang kurang luas, dan tidak adanya atap. Pada umumnya, tempat wisata religi memiliki lahan yang luas dan terhindar dari hujan, namun pada makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat hanya terdapat satu bangunan yang relatif masih kurang luas, akibatnya apabila banyak peziarah yang berkunjung tidak mampu menampung semua peziarah.

Seperti yang disampaikan Ibu Musrifah selaku peziarah, beliau menyampaikan bahwa pada makam Sultan Hadlirin hanya terdapat satu bangunan dan bangunan tersebut hanya memiliki sedikit tempat untuk berziarah, akibatnya apabila ada ramai pengunjung maka tempat tersebut tidak akan muat, hal tersebut mengakibatkan peziarah menjadi berdesak desakan sehingga terjadi sentuhan antar peziarah yang menyebabkan batalnya wudlu, tempat tersebut juga tidak memiliki atap sehingga peziarah lebih memilih dimasjid terlebih dahulu.²⁷

Selain itu, faktor lain adalah minimnya kesadaran masyarakat. Pengurus makam Mantingan telah membuat serangkaian kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk memancarkan syi'ar Islam, adanya kegiatan tersebut dimaksudkan agar setiap hari makam selalu dipenuhi peziarah, namun seiring berjalannya waktu, kegiatan tersebut hilang dengan sendirinya. Seperti yang telah dijelaskan oleh Bapak Syaikhul Aminin bahwa pihak pengelola telah membuat beberapa kegiatan yang telah dijelaskan diatas, namun masyarakat kurang berpartisipasi, awalnya kegiatan berjalan dengan baik dan diikuti oleh masyarakat setempat namun

²⁶ Wawancara dengan bapak Syaikhul Aminin selaku juru kunci wisata religi makam sultan hadlirin dan ratu kalinyamat, pada tanggal 15 April 2023 pukul 09.00.

²⁷ Wawancara dengan Ibu Musyrifah selaku peziarah Wisata Religi Makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat, pada tanggal 27 Mei pukul 16.00.

semakin lama semakin sepi dan akhirnya kegiatan tersebut hanya sebuah tulisan saja.²⁸

Selain kedua faktor diatas, tidak adanya sebuah promosi juga dapat menghambat proses pengelolaan. Promosi merupakan hal yang cukup penting, karena dengan adanya promosi makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat dapat diketahui khalayak umum, hal tersebut disampaikan oleh Bapak Syaikhul Aminin bahwa pihak pengelola tidak pernah melakukan promosi dalam bentuk apapun kepada masyarakat luas hanya sebuah pamflet mengenai kegiatan pengajian yang ditempel dipapan pengumuman saja pihak pengelola juga tidak mengajukan wisata religi makam sultan hadlirin ratu kalinyamat kepada kelompok sadar wisata kepengurusan hanya dilakukan remaja masjid saja.²⁹

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dikatakan bahwa faktor pendukung Strategi Dakwah Pegelolaan Wisata Religi Makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat adalah dari penyediaan infrastruktur dan fasilitas, karena ketersediaan akan kedua hal tersebut sangat mempengaruhi keberhasilan dakwah. Faktor lain adalah karomah Sultan Hadlirin, dapat diketahui bahwa Sultan Hadlirin merupakan tokoh penyebar agama Islam pada saat itu, tidak dapat dipungkiri bahwa beliau memiliki banyak keistimewaan.

Sedangkan faktor pengambatnya adalah bahwasannya tempat untuk berziarah yang kurang luas dan tidak adanya atap bagi para peziarah sehingga apabila panas dan hujan akan menyebabkan ketidaknyamanan serta kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat sekitar mengenai bagaimana cara mempromosikan Wisata Religi Makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Strategi Dakwah Dalam Pengelolaan Wisata Religi Makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat Desa Mantingan kec. Tahunan Kab. Jepara.

²⁸ Wawancara dengan bapak Syaikhul Aminin selaku juru kunci wisata religi makam sultan hadlirin dan ratu kalinyamat, pada tanggal 15 April 2023 pukul 09.00.

²⁹ Wawancara dengan bapak Syaikhul Aminin selaku juru kunci wisata religi makam sultan hadlirin dan ratu kalinyamat, pada tanggal 15 April 2023 pukul 09.00.

Strategi dakwah adalah perencanaan yang berisi serangkaian kegiatan yang disusun untuk mencapai tujuan dakwah tertentu. Strategi yang digunakan dalam dakwah haruslah sesuai dengan kondisi dan tujuan dari kegiatan dakwah. Al-Bayanuni membagi strategi dakwah dalam tiga bentuk yaitu Strategi Rasional, Strategi Indrawi, dan Strategi Sentimentil. Berdasarkan teori yang ada, penulis menjelaskan bahwa Strategi Dakwah dalam Pengelolaan Wisata Religi Makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat sebagai berikut:

a. Strategi Rasional

Strategi Rasional merupakan strategi yang berfokus pada akal pikiran, mitra dakwah diajak untuk berfikir, merenung dan mengambil pelajaran.³⁰ Strategi Rasional lebih menekankan pada aspek pengetahuan, informasi dan pemahaman rasional. Menurut penulis implementasi strategi tersebut dalam pengelolaan makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat yaitu dengan cara melaksanakan kegiatan rutin mingguan seperti ngaji Al Qur'an dan ngaji kitab. Menurut syekh Abdullah ba'lawi al-hadad dakwah merupakan mengajak, menyeru membimbing orang yang agamanya masih minim untuk dituntun agar lebih paham. Kegiatan ngaji kitab yang dilakukan di masjid Mantingan dipimpin oleh kyai setempat agar materi yang disampaikan benar adanya. Dengan adanya kegiatan tersebut masyarakat menjadi tergerak untuk mengikuti kegiatan dakwah.

Adapun metode dakwah yang digunakan adalah *bil-lisan* atau secara langsung disampaikan oleh juru kunci, dengan kata lain juru kunci menerima tamu sekaligus memberikan masukan, nasehat dan doa kepada para tamu yang mengalami kesusahan atau musibah. Maslow mengemukakan bahwa motivasi seseorang untuk melakukan sesuatu ditentukan oleh kebutuhan yang paling dibutuhkan. Juru kunci melakukan hal tersebut guna untuk memotivasi peziarah agar merasa tenang dan damai dalam hidupnya.

Selain itu terdapat juga metode *mauidlo hasanah* atau melaksanakan kegiatan tahunan berupa pengajian

³⁰ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, Cet. VI Mei 2017, (Jakarta: Kencana, 2004), 301.

umum dalam rangka haul Sultan Hadlirin yang dilaksanakan setiap tanggal 17 Rabiul Awal dalam bulan Jawa. Dilaksanakannya kegiatan tersebut menjadi sebuah strategi yang dilakukan pengelola untuk menarik masyarakat yang berasal dari luar daerah. Pengajian tersebut diisi oleh beberapa alim ulama dan para kyai yang berasal dari mantingan sendiri maupun dari luar daerah. Materi yang diberikan mengenai kisah hidup dan perjalanan dakwah Sultan Hadlirin.

Gambar 4.1
Peringatan Haul Sultan Hadlirin



b. Strategi Indriawi

Strategi Indriawi atau bisa disebut dengan strategi eksperimen. Strategi Indriawi dapat didefinisikan sebagai sebuah strategi yang sistem dakwahnya yang berorientasi pada panca indera serta memegang teguh pada hasil penelitian dan eksperimen. Pendekatan strategi ini berfokus pada penciptaan pengalaman yang memenuhi indra manusia. Menurut penulis implementasi strategi tersebut dalam pengelolaan Wisata Religi Makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat adalah pihak pengelola melakukan riset mengenai bagaimana sejarah hidup dan penyebaran agama Islam Sultan Hadlirin. Hasil dari penelitian tersebut nantinya akan dibukukan.

Selain melaksanakan ziarah kubur dan berdoa, para peziarah bisa menikmati hasil warisan budaya dengan membaca buku mengenai kisah hidup Sultan Hadlirin. Seperti ungkapan dari Andika, warisan budaya merupakan peninggalan masa lalu yang diwariskan dari generasi masa lalu ke generasi yang akan datang. Dengan

adanya buku buku yang membahas warisan budaya tersebut para peziarah senantiasa mengingat dan memahami warisan budaya lokal makam mantingan, sehingga sejarah tersebut tidak akan luntur sampai kapanpun. Hal tersebut juga menjadi daya tarik tersendiri bagi para paeziarah.

c. Stratregi Sentimentil

Strategi Sentimentil merupakan strategi yang berfokus pada hati dan perasaan. Metode dari strategi tersebut dapat berupa perlakuan baik kepada mitra dakwah sehingga menimbulkan kesan kelembutan. Menurut penulis implementasi strategi tersebut dalam pengelolaan wisata religi makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat adalah pelayanan yang memuaskan kepada para peziarah.

Aspek yang diberikan dalam pelayanan tersebut berupa tempat ziarah atau ibadah yang bersih dan rapi, hal tersebut akan membuat hati peziarah menjadi sejuk dan tentram serta juru parkir yang memberikan tarif sangat murah serta melayani para peziarah yang kesulitan memarkirkan kendaraannya.

Dalam pengelolaan wisata religi, strategi dakwah memainkan peran yang penting. Munir Amin mendefinisikan dakwah sebagai ajakan, rangsangan maupun bimbingan untuk menggugah orang lain agar menerima ajaran islam.³¹ Melalui strategi dakwah, tujuan utama pengelolaan wisata religi yaitu untuk menyebarkan agama dan meningkatkan pemahaman spiritual dapat tercapai. Implementasi strategi dakwah yang tepat dapat membantu dalam memperkuat ikatan nilai nilai agama antar wisatawan yang berkunjung ke wisata religi.

Dengan menerapkan strategi dakwah dalam pengelolaan Wisata Religi Makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat, dapat menciptakan pengalaman yang *holistic* bagi para peziarah. Para peziarah tidak hanya menikmati keindahan dan keunikan tempat tersebut, namun juga akan memiliki kesempatan untuk memperdalam pemahaman agama dan meningkatkan kesadaran spiritual peziarah.

³¹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009). 6.

2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Dakwah dalam Pengelolaan Wisata Religi Makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat

a. Faktor Pendukung

1) Sarana infrastruktur dan fasilitas yang memadai

Andi mappi sammeng mengatakan prasarana pariwisata adalah segala hal yang berkaitan dengan fasilitas utama atau dasar yang memungkinkan wisata tersebut dapat berkembang. Sarana infrastruktur dan fasilitas yang ada di makam Sultan Hadlirin Ratu Kalinyamat meliputi disediakannya tempat ibadah yang bersih dan masjid yang megah untuk melaksanakan ibadah, serta telah disediakan bangsal untuk para musafir atau peziarah yang terlalu malam datang untuk singgah.

2) Karomah dari Sultan Hadlirin.

Chamber Loir mengutarakan bahwa syafaat para wali menjadikan kesempurnaan tersebut menjadi dapat lebih mudah tercapai oleh orang-orang awam. Para peziarah beranggapan bahwa setiap wali memiliki keistimewaan tersendiri, seperti halnya Sultan Hadlirin yang dipercaya para peziarah memiliki karomah atau syafaat sehingga mereka berziarah dengan tujuan atas beliau dengan harapan agar dikabulkan hajatnya oleh Allah SWT.

b. Faktor penghambat

1) Tempat ziarah yang kurang luas. Tempat ziarah hanya satu bangunan, hal tersebut membuat tidak nyaman bagi peziarah karena berdesak-desakan dan dapat membatalkan wudlu. Tak hanya itu di area sekitar makam tidak dibuatkan atap yang dapat melindungi peziarah dari panas dan hujan. Dapat dilihat pada gambar dibawah.

Gambar 4.2
Gerbang Makam Sultan Hadlirin Ratu kalinyamat³²



- 2) Kurangnya kesadaran masyarakat. Masyarakat kurang berpartisipasi akan kegiatan yang telah dilaksanakan dimakam. Pihak pengurus telah menyusun kegiatan kegiatan yang dapat menonjolkan eksistensi makam namun semakin lama kegiatan tersebut hanya sebatas nama.
- 3) Tidak adanya promosi. Menurut Philip Kolter dan Kevin Keller media sosial merupakan sarana bagi konsumen untuk berbagi informasi namun pihak pengelola maupun masyarakat tidak pernah membuat promosi mengenai wisata religi makam mantingan, sehingga mengakibatkan wisata makam Mantingan dan kegiatan kegiatan yang dilaksanakan untuk meramaikan makam hanya di ketahui oleh masyarakat sekitar. Hal tersebut mengakibatkan sepi peziarah karena tidak adanya promosi dimedia sosial.

³² Observasi pada Wisata Religi Makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat, tanggal 19 April 2023, pukul 10.00